

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. M usia 24 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. M dimulai dari usia kehamilan 34 minggu sampai dengan 40 minggu. Di usia kehamilan 36 minggu diberikan asuhan komplementer berupa gymball untuk mengurangi nyeri punggung. Kunjungan secara teratur dengan standar 10T selama dilakukan asuhan pada Ny. M di usia kehamilan 40 minggu pemeriksaan USG dengan hasil oligohidramnion. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada tanggal 25 November 2023 pukul 06.30 WIB Ny.M tiba di RS. Saat ini usia kehamilan 40 minggu, persalinan SC atas indikasi oligohidramnion. Dilakukan tanggal 25 November 2023 pukul 07.15 WIB dan bayi lahir pukul 08.05 WIB dengan jenis kelamin laki-laki, bayi langsung menangis dan kulit kemerahan.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas telah dilakukan asuhan sesuai dengan standar. dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. M pada kunjungan ke 1- kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin untuk memperlancar ASI. Setelah dilakukan pemijatan keluhan Ny. M dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar. Pada kunjungan KF 4 ke 33 hari Ny.M menggunakan Kb suntik 3 bulan.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. M dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 25 November 2023 pukul 10.00 WIB bayi lahir secara *sectio caesarea*. jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 2900 gram, panjang badan 49 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan .bayi ny. M dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada hari ke 1, hari ke 3 dan hari ke 14. Pada hari ke 14 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. M dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.